BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Bahan-bahan disampaikan dengan bantuan media perantara. Penggunaan media Power Point dalam pembelajaran memegang peranan yang penting sebagai alat bantu untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Power Point dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien.[1]

Keuntungan media Power Point adalah siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru, membantu ingatan siswa, dan dapat mengembangkan pola berpikir siswa. Di samping itu, media Power Point ini mudah direvisi, diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan hambatannya yaitu pembuatannya butuh waktu agak lama sesuai dengan materi yang ingin disampaikan, memerlukan alat LCD proyektor dan apa yang disajikan tidak bergerak sehingga tidak terlalu menarik seperti konten televisi atau film, butuh biaya mahal untuk pengadaan alat. Tidak semua sekolah memiliki alat itu. Untuk menyajikan materi dalam bentuk Power Point, dibutuhkan keterampilan khusus untuk

[1] Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2010), hlm 4.

menuangkan pesan atau ide-ide secara baik pada desain program komputer Microsoft Power Point sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan.[2]

Pembelajaran fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik agar memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara sempurna.[3]

Materi Pembelajaran Fiqih Ibadah Kelas VII mengacu pada Silabus dalam Kurikulum 2013. Silabus adalah rencana pembelajaran pada satu pelajaran atau tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.[4] Penggunaan media Power Point dapat membantu proses belajar mengajar dalam pembelajaran dengan baik.

MTs Negeri 2 Surakarta merupakan sekolah yang semua ruang kelasnya memiliki proyektor. Hal ini memudahkan guru memanfaatkan media seperti Power Point. Dengan menggunakan Power Point dalam pembelajaran Fiqih Ibadah, guru lebih mudah menyampaikan materi Fiqih Ibadah dan siswa mudah memahami pelajaran. Karena alasan inilah penulis meneliti untuk membuktikan ada keuntungan atau hambatannya antara penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Fiqih Ibadah

---

[2] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm 48.

[3] Peraturan Mentari Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 *tentang kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, hlm 43.

[4] Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 136.

kelas VII dengan judul *Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Fikih Ibadah Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surakarta.*

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana proses penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di MTs Negeri 2 Surakarta?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang muncul dalam penggunaan media Power Point pada mata pelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di MTs Negeri 2 Surakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:
   a. Mendeskripsikan proses penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di MTs Negeri 2 Surakarta.
   b. Mendeskripsikan hambatan-hambatan pada penggunaan media Power Point.

2. Setiap penelitian tentu ada manfaatnya, adapun hasil penelitian ini memberikan manfaat berupa:
   a. Manfaat Teoritis: sebagai penguat teori fiqih ibadah, berupa penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII.
   b. Manfaat Praktis: hasil penelitian ini memberikan pemahaman bagi guru dan siswa di MTsN 2 Surakarta tentang penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Fiqih Ibadah Kelas VII.